

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Perum DAMRI Cabang bogor yang ber alamat Jl. Cipaku No.17 Bogor, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 7 (tujuh) bulan yang dimulai dengan kegiatan berupa observasi lapangan pada Bulan Februari 2023, dilanjutkan dengan pengajuan izin penelitian, persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan evaluasi, penulisan laporan serta seminar hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	KEGIATAN	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi awal	■																											
2	Persetujuan Judul		■																										
3	Pengajuan Ijin Penelitian			■																									
4	Persiapan instrumen penelitian					■	■	■	■																				
5	Pengumpulan data									■	■	■	■																
6	Pengolahan data													■	■	■	■												
7	Analisis dan evaluasi																	■	■	■	■								
8	Penulisan laporan																					■	■	■	■				
9	Seminar hasil penelitian																									■	■	■	■

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism atau enterpretif, di gunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan observasi, analisis data, dokumentasi), data yang di peroleh cenderung data kualitatif, analisis data,

bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dalam penelitian ini kasus yang diamati adalah kinerja keuangan Perusahaan damri Cabang Bogor dengan menganalisis laporan keuangan pada periode 2020-2023.

3.3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti menemukan fenomena tertentu di sana dan di tetapkan sebagai suatu latar untuk di teliti. Adapun alasan dipilihnya suatu penenelitian untuk mengetahui bagai nana kinerja perusahaan tersebut yang berlokasi Lokasi penelitian di lakukan pada perusaan perum damri cabang bogor yang ber alamat Jl. Cipaku No.17 Bogor, Kecamatan Bogor Selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

3.4 Subjek penelitian

Menurut Sugiono (2019:55) Objek penelitian Merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti nuntuk di pelajari sehingga di peroleh informasi ntentang hal tersebut, kemudian di Tarik kesimpulan nya. Dapat di ketahui, bahwa objek penelitian ini adalah Laporan keuangan terhadap kinerja kauangan di Perum DAMRI Cabang Bogor.

3.5. Sumber Data

Jenis data yang di gunakan untuk penelitian ini adalah data kualitatif, data di dapatkan dari wawancara dan data yang di terima selama penelitian kemudian diolah dalam bentuk deskriptif. Data yang di ambil untuk penelitian yaitu :

1. Data primer

Data di peroleh langsung dari hasil wawancara dengan juru kunci yang menjadi perwakilan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer berupa hasil wawancara dengan narasumber atau juru kunci yang mengetahui bagai mana kinerja keuangan di perusahaan perum DAMRI Cabang Bogor.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari dokumentasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang di dapatkan selama penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dapat di gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Perum DAMRI Cabang Bogor yang di dapatkan dari laporan keuangan pada tahun 2020-2022.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi (Sugiyono: 2020 104-105). Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2020:114), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada narasumber yang memahami tentang kinerja keuangan di Perusahaan perum DAMRI Cabang Bogor.

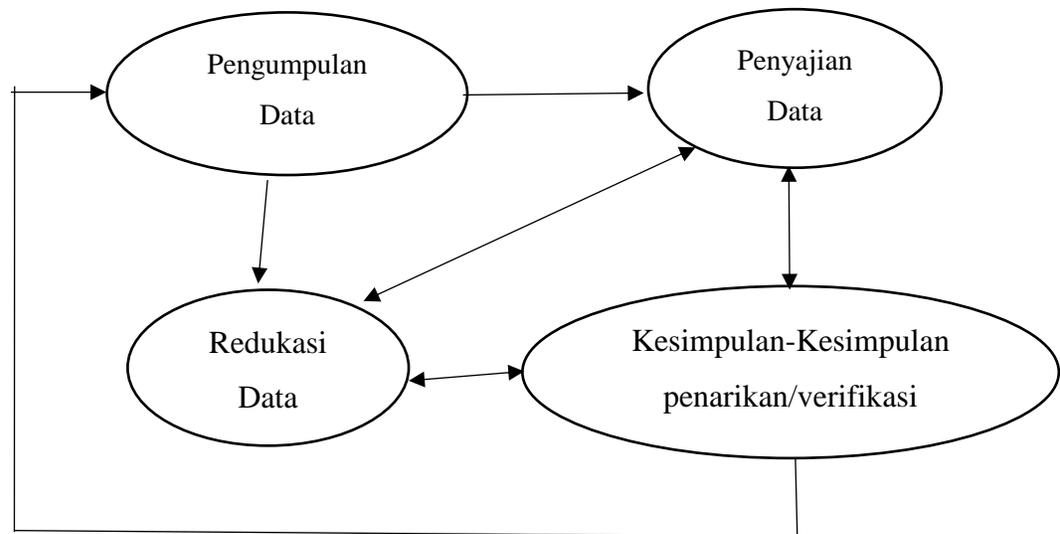
2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari tulisan, catatan, arsip, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan hal-hal atau variabel yang diteliti. Dokumentasi yang di dapat yaitu berupa data digunakan sebagai bahan analisis yang di dapat dari laporan keuangan di Perusahaan Prum DAMRI Cabang Bogor.

3.7. Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2018). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2018) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data pada perusahaan perum DAMRI Cabang Bogor. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian seperti hasil wawancara.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari Perusahaan perum DAMRI Cabang Bogor akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah

melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis atau analisa adalah suatu usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati sesuatu secara detail. Istilah ini kerap digunakan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, baik ilmu bahasa, ilmu alam, maupun ilmu sosial. Analisis biasanya digunakan saat menelaah suatu karangan atau penelitian. Dengan menggunakan metode analisis tersebut untuk mengetahui tingkar kinerja perusahaan perum DAMRI cabang bogor.

3.8.1 Rasio Likuiditas

Menurut sujarweni. V. Wiratna (2021:60) Rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibsn keuangan dalam jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rasio ini di tunjukan dari besar kecilnya aktivalanncar. Seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek, (kewajiban kurang dari satu priode/tahun).

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio lancar atau current ratio menurut Kasmir (2019: 134) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current ratio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

3.8.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019: 53) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

1. Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019: 159) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$$

3.8.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahri (2020:140) rasio ini menggunakan efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besaran kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

1. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity/ROE)

Menurut Kasmir (2019: 206) hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak

dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari Return On Equity adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Atau dapat menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$